Pemanfaatan Aplikasi RRI Digital Pada Remaja Dalam Literasi Digital

Anggit Pamungkas [a], Eka Pramono Adi [b], Arafah Husna [c]

[a] *State University of Malang, Indonesia*
[b] *State University of Malang, Indonesia*
[c] *State University of Malang, Indonesia*

Abstract

RRI (Radio Republik Indonesia) adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Literasi digital mencakup kecakapan individu untuk mengakses, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital. Tujuan penelitian ini untuk untuk mendeskripsikan dampak pemanfaatan aplikasi RRI digital pada remaja di indonesia dalam literasi digital.Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sebanyak 111 responden yang menggunakan aplikasi RRI Digital. Teknik ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 111 pengguna Aplikasi RRI Digital. Selanjutnya, data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan teknik analisis dekriptif statistik. Pengolahan data yang digunakan menggunakan program SPSS 24 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi RRI Digital berada pada kategori sangat baik atau sangat tinggi dengan skor rerata (Mean) 50.90 persentase 84.83% dan literasi digital berada pada kategori baik dan tinggi dengan skor rerata (Mean) 52.77 persentase 87.95%Berdasarkan data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa aplikasi RRI Digital dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi literasi digital, serta meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengakses dan memahami informasi secara efektif dan efisien.

Keywords: RRI Digital, Literasi, Literasi Digital

Introduction

Perkembangan media informasi saat ini sangat dibutuhkan bagi kalangan masyarakat luas, terlebih pada era digitalisasi sekarang bagi sebagian besar masyarakat sangat membantu dalam pengetahuan secara umum terkait tentang informasi atau pemberitaan apa yang sedang terjadi di beberapa daerah. Maka dari itu peran media informasi saat ini sangat dibutuhkan sekali keberadaannya untuk memberikan suatu informasi kepada khalayak umum, terlebih media informasi radio yang sejak lama memberikan informasi kepada masyarakat luas. RRI (Radio Republik Indonesia) adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional (Harfiah, 2020).

Literasi digital mencakup kecakapan individu untuk mengakses, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital. Pemanfaatan digital dalam mendapatkan informasi ini sangat berpengaruh dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut (Oktariani et al., 2020) yang menjelaskan literasi digital merupakan kecakapan hidup (life skills) yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan memiliki sikap, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital, kemampuan penggunaan ini merupakan faktor penting yang dapat digunakan dalam literasi digital. Menurut (Willems et al., 2019) setiap individu masyarakat memiliki peran aktif untuk ikut berpartisipasi pada era digital, hal tersebut harus dilaksanakan dengan sesuai perkembangan teknologi digital, partisipasi masyarakat dalam era digital ini seperti saling berbagi informasi, memudahkan pertukaran informasi, peningkatan efisiensi dan lainnya. Di sisi lain, teknologi pendidikan, yang didefinisikan sebagai studi dan praktik etis dari teori dan penelitian, menjadi landasan penting untuk mendukung partisipasi aktif ini.

Teknologi Pendidikan didefinisikan sebagai salah satu terapan untuk memajukan pengetahuan juga untuk menjembatani dan meningkatkan belajar dan performa melalui desain strategis, pengelolaan dan penerapan dari proses dan sumber belajar (Association for Educational Communications and Technology, 1977) berdasarkan definisi tersebut, tujuan teknologi pendidikan adalah untuk memajukan pengetahuan, menjembatani dan meningkatkan belajar dan performa. Kemudan adanya kawasan domain TEP (Teknologi Pendidikan) salah satunya yang ada di kawasan domain TEP yaitu domain Pemanfaatan. Domain pemanfaatan meliputi pemanfaatan media, penyebarluasan inovasi, implementasi dan pelembagaan, kebijakan dan pengaturan. Salah satu pemanfaatan yang digunakan yaitu aplikasi RRI Digital yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi pembelajaran tentang literasi digital di penggunaan media digital.

* Corresponding author at: State University of Malang, Indonesia.
E-mail address: anggit03mi@gmail.com (Pamungkas, Anggit)

Available online 31 Agustus 2024, Vol. 1 No. 1

Penggunaan media digital sekarang sudah menjadi sangat modern sehingga semua masyarakat mempunyai akses untuk dapat mencari informasi melalui media digital. Partisipasi masyarakat dalam observasi media dapat membentuk pandangan, sikap, dan tindakan kolektif. Dengan memiliki pemahaman yang mendalam tentang media, masyarakat dapat berkontribusi dalam membentuk lingkungan informasi yang sehat dan berpartisipasi aktif dalam proses menciptakan informasi. Kelompok usia remaja secara luas dapat diidentifikasi sebagai salah satu segmen masyarakat yang paling merespons dan mengintegrasikan media digital dengan baik. Dalam era ini, para remaja telah menjadi konsumen yang aktif dan terlibat dalam berbagai platform digital, mencakup media sosial, aplikasi berita, dan konten digital lainnya (Alamsyah et al., 2024).

Berdasarkan hal tersebut aplikasi RRI Digital menjadi salah satu sumber informasi yang digunakan oleh para remaja ini adalah transformasi cara mereka mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan mengakses konten digital. Dengan begitu banyaknya pilihan teknologi yang tersedia, masyarakat usia remaja telah menjadi agen penting dalam memahami dan mengadaptasi perkembangan media digital, membawa dampak signifikan pada budaya, interaksi sosial dan gaya hidup. Dengan adanya aplikasi RRI Digital ingin mengetahui adanya dampak literasi digital bagi remaja yang telah menggunakan aplikasi RRI Digital.

Method

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan dekriptif kuantitatif. Yaitu penelitian yang data diberikan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menunjukkan bagaimana dampak pemanfaatan aplikasi RRI Digital pada remaja dalam literasi digital. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yaitu untuk mendeskripsikan Pemanfaatan Aplikasi RRI Digital dengan Literasi Digital pada remaja. Data yang diperoleh yaitu 111 responden yang terdiri dari 16 Laki-laki dan 95 Perempuan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen kuesioner. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar. Instrumen ini dapat berbentuk pertanyaan tertutup, terbuka, skala Likert, online form, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti secara sistematis dan objektif. Kuesioner dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data numerik yang diperlukan untuk analisis statistik dan pembuktian hipotesis. Penggunaan kuesioner memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden dalam jumlah besar dengan cara yang terstandar dan terukur. Kuesioner penelitian kuantitatif dirancang dengan pertimbangan yang matang agar dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel Dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, peneliti dapat mengumpulkan data secara efisien dan efektif untuk menjawab pertanyaan penelitian mereka.

Statistik deskriptif yang digunakan adalah frekuensi, persentase, rata-rata, median, modus, kuartil, range, standar deviasi dan varian. Hasilnya diolah menggunakan program SPSS. Untuk menentukan skor kecendurungan rata rata. Kemudian dianalisis untuk memperoleh skor setiap item pernyataan dalam setiap variabel dengan melakukan perhitungan rerata (mean) dan standar deviasi.

Findings & Discussion

Findings

Hasil penelitian yang telah divalidasi kepada ahli instrument, kemudian produk yang telah divalidasi akan diuji cobakan kepada responden pengguna aplikasi RRI Digital. Variabel pemanfaatan aplikasi RRI Digital terdapat 3 indikator, yaitu tampilan aplikasi, kemudahan aplikasi, manfaat aplikasi, aplikasi RRI Dgital. Data angket/kuesioner pemanfaatan aplikasi RRI Digital pada remaja dari variabel pemanfaatan aplikasi RRI Digital terdiri dari 12 butir pernyataan yang diukur dengan skala likert dengan skor 1 sampai 5 dan diberikan ke responden. Kemudian data dianalisis menggunakan program SPSS 24 for windows. Berikut ini meruipakan hasil anilisis ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1Statistik Deskriptif Data Pemanfaatan Aplikasi RRI Digital

N	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Minimum	Maximum	Sum
111	50,9	52.00.00	48	5,522	30.490	27	33	60	5650

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa dari 111 responden menjawab kecendurungan rerata pemanfaatan aplikasi RRI Digital sebanyak 39 responden (35,14%) dalam kategori sangat baik, 71 responden (63,96%) dalam kategori baik, 2 responden (0,9%) dalam kategori cukup atau sedang dan 1 responden (1,25%) dalam kategori kurang atau rendah.

Tabel 2 Distribusi kecenderungan skor rerata pemanfaatan aplikasi RRI digital

Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
X > 53,5	Sangat baik / Sangat tinggi	39	35.14
36 s/d 53,5	Baik / Tinggi	71	63.96
18 s/d < 36	Cukup / Sedang	1	0.90
X <18	Kurang / Rendah	0	0
Total		111	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi RRI Digital diperoleh skor rerata (Mean) sebesar 50,90 yang terdapat pada kelas rentang 20 s/d 53,5 dan termasuk dalam kategori baik atau tinggi. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Aplikasi RRI Digital berada pada kategori sangat baik dengan skor rerata (Mean) 50,90 dengan persentase sebesar 84,83%.

Variabel literasi digital terdapat 4 indikator, yaitu pencarian di internet, pandu arah hypertext, evaluasi konten informasi, dan penyusunan konten. Data angket/kuesioner literasi digital pada remaja dari variabel literasi digital terdiri dari 12 butir pernyataan yang diukur dengan skala likert dengan skor 1 sampai 5 dan diberikan ke responden. Kemudian data dianalisis menggunakan program SPSS 25 for windows. Berikut ini meruipakan hasil anilisis ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3 Statistik Deskriptif Data Literasi Digital

N	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Minimum	Maximum	Sum
111	52.77	53.00.00	52	4.777	22.817	24	36	60	5857

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 111 responden menjawab kecendurungan rerata literasi digital sebanyak 54 responden (48,6%) dalam kategori sangat baik, 57 responden (51.4%) dalam kategori baik, 0 responden (0%) dalam kategori cukup atau sedang dan 0 responden (0%) dalam kategori kurang atau rendah.

Tabel 4 Distribusi kecenderungan skor rerata literasi digital

Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
X > 53,5	Sangat baik / Sangat tinggi	54	48.6
36 s/d 53,5	Baik / Tinggi	57	51.4
18 s/d < 36	Cukup / Sedang	0	0
X <18	Kurang / Rendah	0	0
Jumlah		111	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital diperoleh skor rerata (Mean) sebesar 52,77 yang terdapat pada kelas rentang 36 s/d 53,5 dan termasuk dalam kategori baik atau tinggi. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital berada pada kategori sangat baik dengan skor rerata (Mean) 52,77 dengan persentase sebesar 87,95%.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif statistik terhadap gambaran frekuensi pemanfaatan aplikasi RRI Digital dan literasi digital, para responden memanfaatkan aplikasi RRI digital di tingkat yang baik, demikian pula dengan tingkat literasi digital yang dimiliki pun di peringkat yang baik.

Discussion

Masalah yang ingin diungkap pada penelitian ini adalah hasil analisis data mengenai pemanfaatan aplikasi RRI Digital dengan literasi Digital. Dalam konteks penelitian ini, hasil analisis data dapat dilihat data yang kompleks antara pemanfaatan aplikasi RRI Digital dan literasi digital. Aplikasi RRI Digital, digunakan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) untuk memperluas jangkauan siaran dan meningkatkan interaksi dengan pendengar. Literasi digital, pada gilirannya, merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital secara efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan aplikasi RRI Digital memiliki korelasi sedang dengan literasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendengar yang aktif menggunakan aplikasi RRI Digital memiliki kemampuan literasi digital yang lebih baik dibandingkan dengan pendengar yang tidak aktif menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa aplikasi RRI Digital berperan sebagai sarana yang membantu adanya literasi digital, terutama dalam penggunaan kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital secara efektif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian Pemanfaatan Aplikasi RRI Digital memiliki dampak literasi digital pada remaja.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data kegunaan pemanfaatan aplikasi RRI Digital pada remaja berada pada kategori sangat baik atau sangat tinggi dengan skor rerata (Mean) 50.90 dengan persentase 84,83% yang dimana para remaja mampu memanfaatkan aplikasi RRI Digital karena fitur fitur yang digunakan dalam aplikasinya cukup baik atau sangat tinggi dalam pemanfaatannya aplikasi RRI Digital. Dengan demikian aplikasi RRI Digital dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi pebelajar yang hendak mendalami pengetahuan sebagai media pembelajaran dengan baik. Menurut (Nugroho et al., 2024) fasilitas pemebalajran memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar dari seorang pebelajar. Berdasarkan hal tersebut fasilitas RRI digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Literasi digital adalah seperangkat kemampuan dasar teknis untuk menjalankan perangkat komputer dan internet. Lebih lanjut, juga memahami dan mampu berpikir kritis serta melakukan evaluasi media digital serta mampu merancang konten komunikasi. Menurut (Basyiroh, 2017; Dole et al., 2021; Istiqomah et al., 2022) bahwa literasi digital adalah pilihan tidak terelakkan dalam dunia pendidikan, sebab masyarakat sekarang telah bertransformasi menjadi masyarakat informasi (information society) dan masyarakat ilmu pengetahuan (knowledge society) (Nurbaeti, 2023). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data literasi digital pada remaja berada pada kategori sangat baik atau sangat tinggi dengan skor rerata (Mean) 52.77 persentase 87,95% yang dimana para remaja memiliki literasi digital yang baik dengan nilai yang baik dan berada di kriteria yang baik.. Dengan demikian pembelajaran sebagai sebuah bahan pembelajaran berupa literasi digital. Menurut penelitian Nurbaeti (2023) Literasi digital juga berperan penting dalam mendukung pendidikan melalui penggunaan media sosial dalam pembelajaran, hal ini penting karena media digunakan untuk menyampaikan materi secara mudah.

Berdasarkan penelitian ini aplikasi RRI Digital menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai jenis konten, seperti berita, musik, podcast, dan siaran RRI dari seluruh Indonesia (Delano et al., 2022; Mustajab et al., 2021; Rahmawati et al., 2015). Menurut penelitian sebelumya (Maharini et al., 2024; Pancawati et al., 2018; Ratuanak & Putri, 2023) aplikasi RRI Digital menyediakan banyak keungulan dan pilihan informasi yang lengkap, proses alih media dari cetak, audio. Video menjadi digital yang dilakukan untuk arsip dokumen yang berbentuk digital yang berfungsi untuk memuat koleksi perpustakaan digital. Fitur-fitur ini memungkinkan pengguna untuk memperoleh informasi yang lebih luas dan lebih cepat, serta memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai diskusi dan interaksi online. Berdasarkan data hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa aplikasi RRI Digital dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi literasi digital, serta meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengakses dan memahami informasi secara efektif.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi RRI Digital memiliki dampak adanya literasi digital pada remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang aktif menggunakan aplikasi RRI Digital memiliki kemampuan literasi digital yang baik dibandingkan dengan remaja yang tidak aktif menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa aplikasi RRI Digital berperan sebagai sarana yang membantu adanya kemampuan literasi digital pada remaja, terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi digital secara efektif.

Dalam rangka meningkatkan literasi digital pada remaja, disarankan agar aplikasi RRI Digital digunakan secara lebih luas dan lebih efektif, serta dilakukan upaya-upaya lainnya untuk meningkatkan kesadaran dan kesetaraan dalam menggunakan teknologi digital. Dengan demikian, remaja dapat lebih mudah mengembangkan kemampuan literasi digital yang lebih baik dan lebih efektif dalam menggunakan teknologi digital . berdasarkan hal tersebut bahwa aplikasi RRI Digital dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi literasi digital. Berdasarkan penelitian diatas bahwa pemanfaatan aplikasi RRI Digital memiliki dampak terhadap literasi digital pada remaja karena fitur fitur yang digunakan pada aplikasi RRI Digital membantu para remaja dalam literasi digital.

Acknowledgements
Author does not provide Acknowledgements.

Authors Contributions
The first author is the author and executor of the research. The second author is the research design, method and direction of the discussion. The third author is the authorial checker, the chronological order of the discussion and the proofreader.

Funding
Self Funding.

Declarations

Competing Interest
The authors report there are No. competing interest to declare

Open Access
This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution, and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

References

Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). TRANSFORMASI MEDIA DAN DINAMIKA KOMUNIKASI DALAM ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG ILMU KOMUNIKASI. *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT*, *1*(3), Article 3. https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.554

Association for Educational Communications and Technology (Ed.). (1977). *The definition of educational technology. AECT, Association for Educational Communications and Technology, Washington, Task Force on Definition and Terminology*. AECT, Publ. Dep.

Basyiroh, I. (2017). PROGRAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA DINI. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, *3*(2), 120–134. https://doi.org/10.22460/ts.v3i2p120-134.646

Delano, F.-, Onsu, R. R., & Lotulung, L. J. H. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM BELAJAR DI RRI TERHADAP KEBERHASILAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, *4*(3), Article 3. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/43051

Dole, D., Ulfa, S., & Soepriyanto, Y. (2021). Pengembangan Desain Pembelajaran Literasi Informasi Model I-LEARN Pada Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, *6*(8), Article 8. https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i8.14946

Harfiah, Y. (2020). Peran Media Online Terhadap Kinerja Lembaga Penyiaran Publik Di Era Konvergensi Media (Studi Kasus: LPP RRI Madiun). *REVITALISASI : Jurnal Ilmu Manajemen*, *7*(2), Article 2. https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v7i2.796

Istiqomah, R., Kristiani, K., & Noviani, L. (2022). Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *SNHRP*, *4*, 139–144.

Maharini, Y., Hasmawati, F., & Manalullaili. (2024). Analisis Aplikasi RRI Play Go Dalam Siaran Streaming Penyiaran Radio (Studi pada LPP RRI Palembang). *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, *1*(4), 15. https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.188

Mustajab, A., Syamsijulianto, T., Tatsar, M. Z., & Priyadi, R. (2021). Pemanfaatan Radio untuk Mengatasi Keterbatasan Jaringan Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 560–565. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4608

Nugroho, R. P., Nurhidayah, S., Soepriyanto, Y., & Purnomo, P. (2024). Acceptance Analysis of Learning Management System in Project-based Learning. *JURNAL FASILKOM*, *14*(1), 122–128. https://doi.org/10.37859/jf.v14i1.6859

Nurbaeti, F. (2023). Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, *2*(3), Article 3. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i3.8867

Oktariani, O., Febliza, A., & Fauziah, N. (2020). Keterampilan Berpikir Kritis Calon Guru Kimia sebagai Kesiapan Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Journal of Natural Science and Integration*, *3*(2), Article 2. https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i2.8791

Pancawati, N. P., Yohanes, Y. T. S., & Rahmat, L. A. (2018). Management Strategy of Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram in the Digital Era. *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*, *1*(3), Article 3. https://doi.org/10.29303/jcommsci.v1i3.50

Rahmawati, L. E., Sufanti, M., Markhamah, M., & Ngalim, A. (2015). PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS DALAM KURIKULUM 2013 MELALUI SIARAN PEMBINAAN BAHASA INDONESIA DI RADIO REPUBLIK INDONESIA SURAKARTA. *Warta LPM*, *18*(1), Article 1. https://doi.org/10.23917/warta.v18i1.1167

Ratuanak, I. T. J., & Putri, D. M. (2023). Analisis Efektivitas Aplikasi RRI Play Go Dengan Pendekatan Metode System Usability Scale Terhadap Masyarakat Di Kota Malang. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, *7*, 3942–3952.

Willems, J., Farley, H., & Campbell, C. (2019). The increasing significance of digital equity in higher education: An introduction to the Digital Equity Special Issue. *Australasian Journal of Educational Technology*, *35*(6), Article 6. https://doi.org/10.14742/ajet.5996